

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari Manajemen *Bandwidth Hotspot* Dengan Metode *Queue Tree* Menggunakan *Router* Mikrotik maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Melalui penggunaan *Wireless Router* RB951Ui-2ND, pembuatan jaringan hotspot dapat dilakukan, hal ini disebabkan karena adanya perangkat *access point* yang *ter-embedded* di dalam 1 perangkat *Wireless Router*
2. Pada pembuatan *Queue Tree* membutuhkan penambahan konfigurasi *mangle* agar paket dapat dikenali. *Queue Tree* berfungsi untuk membuat batasan *bandwidth* yang dialokasikan, sehingga besaran *bandwidth* dapat diatur sesuai dengan *interface* mana yang dipilih.
3. Melalui konfigurasi *Queue Type* PCQ *bandwidth* yang dialokasikan untuk *interface* wlan1 akan dibagikan secara merata kepada *client-client* yang terhubung, melalui penyeimbangan *bandwidth* sesuai jumlah *client* yang terhubung.
4. Melalui manajemen bandwidth hotspot metode *queue tree*, besaran *bandwidth hotspot* yang dialokasikan dapat ditentukan melalui *max-limit*. Dan alokasi *bandwidth* tersebut dibagikan secara merata kepada setiap *client* yang terhubung melalui *queue type* PCQ

#### **5.2. Saran**

Adapun saran-saran untuk pengembangan penelitian ini lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Memperluas jangkauan limitasi *Queue tree*, bukan hanya berdasarkan paket *download* dan *upload*, tetapi bisa lebih detail, seperti berdasarkan *protocol*, *port*, ataupun kelompok *user*

2. Menganalisa untuk kerja jaringan atau *Quality of Service* (QoS) terkait penerapan manajemen *bandwidth hotspot* metode *Queue Tree*.